



**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGHARGAAN FINANSIAL, DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI SEORANG AKUNTAN PUBLIK**

Ayu Cahyaningrum<sup>a\*</sup>, Hadi Samanto<sup>b</sup>, Suhesti Ningsih<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, [ayucahya091@gmail.com](mailto:ayucahya091@gmail.com), ITB AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

<sup>b</sup> Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, [hadisamto6110@gmail.com](mailto:hadisamto6110@gmail.com), ITB AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

<sup>c</sup> Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi, [hesti.hegi@gmail.com](mailto:hesti.hegi@gmail.com), ITB AAS Indonesia, Sukoharjo Jawa Tengah

\* Korespondensi

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of accounting knowledge, financial rewards, and work environment on students' interest in choosing a career as a public accountant. This research is quantitative research with a population of Soloraya accounting students, samples were taken using the Slovin formula from 100 respondent. Data analysis uses multiple linear regression models, hypothesis testing and classic assumption tests consisting of normality tests, multicollinearity tests and autocorrelation tests. The research results show that the feasibility test of the model on accounting knowledge, financial rewards and work environment influences students' interest in becoming public accountants. Which means this regression model is suitable for use. This is proven by the F test, which obtained a significance of  $0.005 < \alpha = 0.05$ . The results of the partial t test show that accounting knowledge, financial rewards and the work environment influence students' interest in becoming public accountants with a significance value of  $< 0.05$ . The Adjust R Square value is 68.6%, which means 68.6%, which means the independent variable (accounting knowledge, financial rewards and work environment) has an influence of 68.6% on the dependent variable (interest in becoming a public accountant).*

**Keywords:** *Accounting Knowledge, Financial Rewards, Work Environment, Interest in Becoming an Accountant*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi mahasiswa akuntansi Se Soloraya, sampel diambil menggunakan rumus slovin sebanyak 100 responden.. Analisis data menggunakan model regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji autokerolasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji kelayakan model pada pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial dan lingkungan kerja berpengaruh pada minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Yang berarti model regresi ini layak digunakan. Hal ini dibuktikan dari uji F diperoleh signifikansi sebesar  $0,005 < \alpha = 0,05$ . Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Nilai Adjust R Square sebesar 68,6% artinya sebesar 68,6%, itu artinya pada variabel bebas (Pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial dan lingkungan kerja) memiliki pengaruh sebesar 68,6% terhadap variabel terikat (Minat menjadi seorang akuntan publik). Adapun sisanya sebesar  $(100\% - 68,6\%) = 31,4\%$  dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Minat Menjadi Akuntan.

## 1. PENDAHULUAN

Kehidupan melibatkan pekerjaan dan mempengaruhi kebahagiaan secara keseluruhan. Memilih dan menentukan keputusan karir dengan tepat merupakan bagian penting dalam perjalanan hidup individu. Karir dapat dilihat sebagai akumulasi informasi dan kecakapan yang didapat dengan pengalaman kerja yang lebih luas. Pendidikan menjadi faktor penting yang tidak bisa dipisahkan dari pemilihan karir. Tingkat pendidikan S1 seringkali dipilih untuk meraih karir yang diidamkan. Saat ini, jurusan akuntansi banyak diminati oleh calon mahasiswa baru karena alasan karir di bidang akuntansi. Lulusan S1 akuntansi memiliki beberapa pilihan setelah lulus, yakni bekerja sesuai dengan *background* pendidikan mereka, lanjut pendidikan S2, atau melanjutkan pendidikan profesi akuntan (Putra & Rasmini, 2019).

Sektor usaha yang masih tumbuh secara tidak langsung menawarkan prospek kerja yang lebih luas kepada pekerja secara keseluruhan. Di sini lulusannya dari bidang ekonomi, khususnya yang mengambil jurusan akuntansi dari perguruan tinggi negeri dan swasta. Sistem pendidikan akuntansi harus terus berubah untuk menghasilkan lulusan akuntansi yang baik yang siap bekerja.

Saat ini, karir akuntan dianggap sangat cocok bagi mahasiswa jurusan akuntansi. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah perusahaan di Indonesia yang memiliki banyak pemegang saham. Untuk memastikan bahwa operasional dan pelaporan keuangan perusahaan tetap konsisten dan bebas dari penyimpangan, berbagai upaya perlu dilakukan. Perusahaan memerlukan pengawasan ketat serta data yang valid tentang manajemen operasional bisnis. "Namun, dengan jumlah penduduk Indonesia yang rata-rata mencapai 281 juta jiwa, perbandingannya adalah 1:121.000, artinya satu akuntan melayani 121 ribu orang. Oleh karena itu, Indonesia dinilai kekurangan tenaga akuntan publik," ujar Profesor Antonius Herusetya ketika ditemui oleh media setelah pengukuhanannya sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Akuntansi Keuangan dan Audit di Universitas Pelita Harapan (UPH) (Pramitha Tristiawati, 2023)

Hal ini menunjukkan bahwa jumlah generasi muda yang tertarik pada bidang akuntansi masih belum mengalami peningkatan yang signifikan. Padahal, kebutuhan akan audit di dunia usaha di Indonesia semakin meningkat. Nampak jelas bahwa kemauan mahasiswa menjadi akuntan masih rendah. Faktor yang dapat mempengaruhi antara lain pengetahuan mengenai akuntansi, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja.

Pengetahuan akuntansi mencakup kemampuan untuk mengelompokkan, menganalisis, dan mencatat berbagai aktivitas keuangan perusahaan. Seorang akuntan harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang akuntansi, etika profesi, serta prinsip-prinsipnya, terutama UU No. 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik. Hal ini penting karena mahasiswa yang ingin menjadi akuntan harus melewati berbagai ujian sertifikasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Devianti, 2023) menyadari pengetahuan di bidang akuntansi berdampak pada ketertarikan untuk menjadi seorang akuntan publik.

Penghargaan finansial merupakan faktor krusial dalam memilih pekerjaan bagi seseorang. Penerimaan uang menjadi faktor penting untuk pemilihan profesi, karena tujuan seseorang bekerja untuk mendapatkan pendapatan. Manfaat finansial yang diberikan oleh perusahaan untuk karyawan meliputi berbagai jenis pendapatan, baik tunai maupun non-tunai, secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan penelitian (Amalia et al., 2021) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara imbalan finansial dan pilihan karir sebagai akuntan.

Lingkungan kerja mencakup aspek-aspek seperti kegiatan harian, tingkat aktivitas yang intens, seringkali lembur, persaingan di tempat kerja, dan tekanan dari rekan kerja. Faktor-faktor yang memengaruhi lingkup pekerja termasuk jenis pekerjaan, tingkat persaingan, dan tingkat tekanan yang dialami. Penelitian oleh (Mulasari & Andayani, 2022) menemukan hasil bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh antara lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penghargaan Finansial dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan".

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *Pengetahuan Akuntansi*

Pengetahuan akuntansi adalah kemampuan menggunakan sistem informasi untuk melaporkan kondisi bisnis dan kegiatan ekonomi kepada pemangku kepentingan. Hal ini melibatkan pengetahuan tentang bagaimana data transaksi diproses hingga mampu menciptakan laporan yang bisa dimengerti oleh berbagai pihak, seperti investor, lembaga pemerintah, manajemen bisnis, dan masyarakat umum, yang semuanya berkaitan erat dengan bidang akuntansi (Devianti, 2023)

### 2.2. *Penghargaan Finansial/Kompensasi*

Widiatmi (2018) dalam jurnal Meiryani et al., (2019) mengemukakan bahwa kompensasi keuangan adalah hal penting yang dicermati seseorang dalam memilih pekerjaan atau karier. Hal ini karena kompensasi finansial tidak hanya berpengaruh dengan pemenuhan kebutuhan ekonomi, tetapi juga kebutuhan fisiologisnya. Meiryani et al., (2019) menyatakan bahwa kompensasi finansial yang diterima oleh seorang karyawan umumnya diyakini oleh banyak perusahaan sebagai faktor utama yang menarik dan memberikan kepuasan kepada karyawan mereka.

### 2.3. *Lingkungan Kerja*

Salah satu hal yang mungkin memengaruhi performa pegawai merupakan lingkup pekerjaan mereka. Aspek-aspek seperti tugas yang diemban, tingkat persaingan, dan tekanan aktivitas adalah elemen-elemen yang membentuk lingkungan kerja. Meskipun lingkungan kerja memiliki dampak yang signifikan, masih ada banyak bisnis yang kurang memperhatikannya. Di industri akuntansi, lingkungan kerja seringkali tidak biasa dan menuntut penyelesaian tugas dengan cepat di bawah tekanan yang tinggi. (Andika & Tobing, 2023).

### 2.4. *Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan*

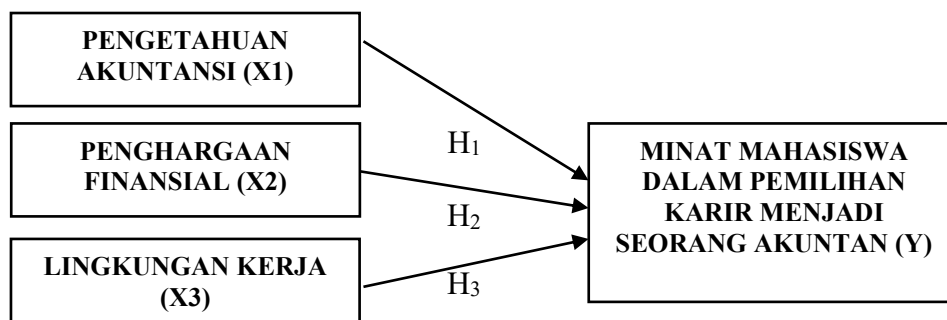
#### 2.4.1. *Pengertian Minat/Kemauan*

Menurut (Achru, 2019) minat dapat dipahami sebagai kecenderungan yang kuat dalam batin seseorang terhadap suatu objek khusus atau sebagai dorongan untuk terlibat dalam aktivitas tertentu. Definisi yang dikemukakan (Achru, 2019) hal ini sejalan dengan pengertian yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), di mana minat dijelaskan sebagai kebiasaan kuat dalam batin terhadap sesuatu yang harus diimbangi dengan usaha untuk memenuhi keinginan tersebut.

#### 2.4.2. *Pengambilan Keputusan Karir*

Menurut Parsons dalam Darmasaputro (2018) Pengambilan keputusan karir adalah langkah di mana seseorang mengidentifikasi dirinya sendiri, mengeksplorasi berbagai bidang pekerjaan yang tersedia, dan mempunyai keterampilan bisa menyatukan kedua hal tersebut dalam pemilihan karir yang tepat bagi dirinya.

### 2.5. *Kerangka Pikir*



Gambar 1. Kerangka Pikir

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan mahasiswa akuntansi di Soloraya dalam memilih menjadi wakil masyarakat. 7.787 mahasiswa akuntansi di 14 perguruan tinggi di Soloraya terdiri dari populasi penelitian, dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik non-probability sampling, khususnya metode purposive sampling, berdasarkan

kriteria tertentu. Data yang dikumpulkan meliputi data awal dari peneliti dan data sekunder dari studi lapangan.

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang bersumber dari kuesioner narasumber. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner buta dengan menggunakan Google Form, dengan skala Likert untuk mengukur tanggapan responden. Data sekunder bersumber dari laporan internal perusahaan yang relevan, jurnal, skripsi, dan buku referensi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemahaman mahasiswa akuntansi publik, kompensasi finansial, dan lingkungan kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah kesediaan mahasiswa untuk melamar pekerjaan sebagai akuntan publik.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier berganda, uji F untuk kelayakan model, uji t untuk pengujian parsial, dan uji koefisien determinasi untuk menilai kemampuan model menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis ini diharapkan memberikan wawasan tentang pengaruh variabel independen terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik, yang pada akhirnya dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program pendidikan akuntansi dan kebijakan terkait karir akuntansi.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Statistik Variabel Penelitian

#### 4.1.1. Gender Responden

Sebesar 100 peserta dari mahasiswa akuntansi di Soloraya berdasarkan gender menunjukkan bahwa terdapat 18 peserta yang merupakan laki-laki, menyumbang sekitar 18% dari total responden, sementara responden perempuan berjumlah 82 orang, yang mewakili sekitar 82% dari total responden.

#### 4.1.2. Usia Responden

Sebesar 100 peserta dari mahasiswa berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden berusia 16-20 berjumlah 42 orang dengan presentase 42% , usia 21-23 berjumlah 55 Orang dengan presentase 55% , usia 24-26 berjumlah 3 orang dengan presentase 3%.

### 4.2. Hasil Pengujian Instrumen

#### 4.2.1. Uji Validasi

##### 4.2.1.1. Variabel minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik (Y).

Tabel 1 Variabel Minat Mahasiswa Menjadi Seorang Akuntan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0,802	0,1966	Valid
Y1.2	0,827	0,1966	Valid
Y1.3	0,835	0,1966	Valid
Y1.4	0,784	0,1966	Valid
Y1.5	0,737	0,1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil uji variabel minat mahasiswa menjadi seorang akuntan publik terlihat bahwa nilai r hitung untuk setiap pernyataan dalam variabel kemauan mahasiswa menjadi akuntan publik lebih besar dari nilai r-table yang relevan. Dapat diputuskan setiap item pernyataan dalam variabel tersebut dianggap valid.

##### 4.2.1.2. Variabel pengetahuan akuntansi (X1)

Tabel 2 Variabel Pengetahuan Akuntansi

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,728	0,1966	Valid
X1.2	0,783	0,1966	Valid
X1.3	0,814	0,1966	Valid
X1.4	0,795	0,1966	Valid

X1.5	0,820	0,1966	Valid
------	-------	--------	-------

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil uji variabel pengetahuan akuntansi terlihat bahwa nilai r-hitung untuk tiap pernyataan dalam variabel penghargaan finansial melebihi nilai r tabel yang relevan. Oleh karena itu, maka setiap pernyataan dalam variabel penghargaan finansial dianggap valid.

#### 4.2.1.3. Variabel penghargaan finansial (X2)

Tabel 3 Variabel Penghargaan Finansial

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,467	0,1966	Valid
X2.2	0,609	0,1966	Valid
X2.3	0,588	0,1966	Valid
X2.4	0,293	0,1966	Valid
X2.5	0,535	0,1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil uji variabel penghargaan finansial terlihat bahwa nilai r-hitung untuk setiap pernyataan dalam variabel penghargaan finansial melebihi nilai r-table yang sesuai. Dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam variabel penghargaan finansial dianggap valid.

#### 4.2.1.4. Variabel lingkungan kerja (X3)

Tabel 4 Variabel Lingkungan Kerja

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,206	0,1966	Valid
X3.2	0,431	0,1966	Valid
X3.3	0,387	0,1966	Valid
X3.4	0,391	0,1966	Valid
X3.5	0,431	0,1966	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil uji variabel lingkungan kerja terlihat bahwa r-hitung untuk setiap item pernyataan dalam variabel lingkup pekerja melebihi nilai r-tabel yang sesuai. Setiap pertanyaan variabel lingkungan kerja dapat memenuhi syarat valid.

#### 4.2.2. Uji Reliabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Crombach Alpha	Critical Value	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,855	0,60	Reliabel
Penghargaan Finansial (X2)	0,844	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja (X3)	0,545	0,60	Reliabel
Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik (Y)	0,848	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil uji reliabilitas, disimpulkan setiap item pernyataan di kuesioner penelitian, kemauan mahasiswa akuntansi dalam memilih menjadi akuntan publik, pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial dan lingkungan kerja merupakan alat praktik. Nilai *Cronbach's alpha* yang melebihi 0,60 menandakan instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, menunjukkan keandalan data dalam proses penelitian.

**4.3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

**4.3.1. Uji Normalitas**

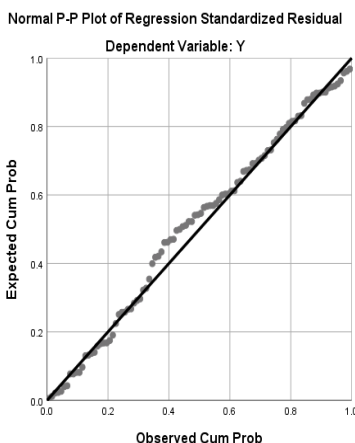
Pengujian Normal *Probability Plot* dan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengevaluasi apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak.

Tabel 6 Hasil one sample *Kolmogrov-smirnov* test

<i>One Sample Kolmogorov-smirnov test</i>	<i>Unstandarrdized Residual</i>	<b>Keterangan</b>
N	100	Data berdistribusi normal
Asmp. Sig. (2 tailed)	0,108	

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil pengujian kolmogorov-smirnov yang tercantum dalam Tabel 4.8, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,108, yang lebih besar dari nilai alpha 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini menunjukkan distribusi normal. Hasil analisis disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 2 Hasil P-plot

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar sepanjang garis diagonal pada grafik. Bisa dilihat dari grafik ini memiliki distribusi normal.

**4.3.2. Uji Multikolinearitas**

Tabel 7 Hasil Uji Multikolonieritas

<b>Variabel</b>	<i>Collinearity Tolerance</i>	<i>Statistics VIF</i>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0.960	1.042	Tidak ada gejala multikolonieritas
Penghargaan Finansial (X2)	0.911	1.098	Tidak ada gejala multikolonieritas
Lingkungan Kerja(X3)	0.937	1.068	Tidak ada gejala multikolonieritas

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Hasil penelitian menunjukkan variabel X1 atau Pengetahuan Akuntansi memiliki nilai Tolerance sebesar  $0,960 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,042 < 10$ . Ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi tidak menunjukkan multikolinieritas. Sementara itu, variabel X2 (Penghargaan Finansial), didapati nilai Tolerance sebesar  $0,911 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,098 < 10$ , menunjukkan ketiadaan gejala multikolinieritas pada variabel penghargaan finansial. Demikian pula, variabel X3 atau Lingkungan Kerja menunjukkan hasil nilai Tolerance  $0,937 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,068 < 10$ , mengindikasikan ketiadaan gejala multikolinieritas pada variabel lingkungan kerja.

#### 4.3.3. Uji Autokolerasi

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate	durbin-watson
1	0,834	0,695	0,686	0,76173	2.161

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai  $dw = 2,161$ ,  $du = 1,7364$  dan  $4 - du = 4 - 1,7364 = 2,2636$ . Maka  $1,7364 < 2,161 < 2,2636$  memenuhi  $Du < dw < 4 - Du$  artinya tidak terjadi autokorelasi.

#### 4.4. Hasil Pengujian Hipotesis

##### 4.4.1. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Hasil uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandarrdized	Coefficients Std error
Constant	17.659	6.333
X1	0,288	0,122
X2	0,401	0,195
X3	0,580	0,283

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Fungsi regresi dihasilkan dari hasil uji analisis linier berganda:

$$Y = 17.659 + 0,288X1 + 0,401X2 + 0,580X3 + e .$$

Keterangan :

- Intensi untuk menjadi akuntan publik memiliki nilai sebesar 17,659, dengan konstanta 17,659 ketika tidak ada variabel independen.
- Intensi untuk menjadi akuntan publik dipengaruhi secara positif dengan koefisien regresi 0,288 untuk variabel pengetahuan akuntansi. Artinya, kemauan mahasiswa memilih menjadi akuntan publik (Y) dapat meningkat sebesar 0,288 dengan setiap peningkatan satu unit variabel pengetahuan akuntansi (X1). Namun, variabel penghargaan lingkungan kerja dan finansial dianggap sama sekali tidak ada (0).
- Variabel penghargaan finansial dilihat pada koefisien regresi berpengaruh positif terhadap intensi pada variabel minat menjadi seorang akuntan publik 0,401, itu artinya jika setiap kenaikan variabel kompensasi keuangan (X2) sebesar satuan maka dapat menaikkan kemauan mahasiswa untuk memilih menjadi akuntan publik (Y) sebesar 0,401, dengan variabel pengetahuan akuntansi dan lingkungan kerja dianggap nol.
- Menurut koefisien regresi, variabel lingkungan kerja berdampak positif pada keinginan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik sebesar 0,580. Ini berarti bahwa, tanpa memperhitungkan variabel pengetahuan akuntansi dan penghargaan finansial, peningkatan satu satuan variabel lingkup pekerja dapat menambah kemauan mahasiswa dalam memilih menjadi akuntan publik sebesar 0,580.
- Variabel minat mahasiswa akan meningkat sebesar 17.660,3 satuan apabila variabel pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial dan lingkungan kerja naik 1 satuan. Yaitu sebagai berikut :  
 $Y = 17.659 + 0,288 + 0,401 + 0,580 = 17.660,2$ .

##### 4.4.2. Uji F

Tabel 10 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	f hitung	Sig
-------	----------------	----------	-----

Regresion	127.120	4,564	0,005
residual	891.240		
Total	1.018.360		

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Nilai resultan F hitung sebesar 4,564 lebih kecil dari nilai F tabel sebesar 3,090187 serta nilai signifikansi sebesar 0,005 yang kurang dari ambang batas 0,05 menunjukkan bahwa model ini layak digunakan dalam penelitian ini. Dapat diartikan bahwa pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, dan lingkungan kolaboratif memiliki pengaruh yang penting serta efektif terhadap pilihan mahasiswa dalam bekerja sebagai akuntan publik.

#### 4.4.3. Uji t

Tabel 11 Hasil Uji t

Model	t hitung	t tabel	sig	Keterangan
Constant	2,788	1,975	0,006	Berpengaruh
X1	2,364	1,975	0,020	Berpengaruh
X2	2,057	1,975	0,042	Berpengaruh
X3	2,053	1,975	0,040	Berpengaruh

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Keterangan :

a. Pengaruh variabel pengetahuan akuntansi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Dinyatakan bahwa nilai t hitung 2,364 dan sig 0,020. Hasil tersebut jika dicocokkan dengan  $\alpha = 0,05$  maka nilai p value  $< 0,05$  atau  $0,020 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $2,364 > 1,975$  yang berarti  $H_0$  ditolak atau berpengaruh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi memengaruhi kemauan mahasiswa dalam memilih menjadi akuntan publik.

b. Pengaruh variabel penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa dalam meniti karir menjadi akuntan publik

Dinyatakan bahwa nilai t hitung 2,057 dan sig 0,042. Hasil tersebut jika dicocokkan dengan  $\alpha = 0,05$  maka nilai p value  $< 0,05$  atau  $0,042 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $2,057 > 1,975$  yang berarti  $H_0$  ditolak atau berpengaruh. Dapat disimpulkan bahwa faktor kompensasi memiliki pengaruh terhadap kemauan mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik.

c. Pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik

Dinyatakan bahwa nilai t hitung 2,364 dan sig 0,040. Hasil tersebut jika dicocokkan dengan  $\alpha = 0,05$  maka nilai p value  $< 0,05$  atau  $0,020 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel atau  $2,053 > 1,975$  yang berarti  $H_0$  ditolak atau berpengaruh. Dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor lingkup kerja mempengaruhi kemauan mahasiswa memilih menjadi akuntan publik.

#### 4.4.4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0,834	0,695	0,686	0,76173

Hasil nilai Adjusted R Square adalah 0,686 atau 68,6%. Ini berarti variabel bebas (Pengetahuan akuntansi, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja) memiliki pengaruh sebesar 68,6% terhadap variabel terikat (minat menjadi seorang akuntan publik). Sisanya, yaitu 31,4% (100% - 68,6%), dipengaruhi oleh aspek-aspek di luar model.

#### **4.5. Hasil Pembahasan**

##### **4.5.1. Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik**

Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini memperlihatkan peningkatan pengetahuan akuntansi mempengaruhi dengan baik akan minat mahasiswa untuk bekerja sebagai akuntan, dengan koefisien regresi sebesar 0,288, artinya setiap peningkatan pengetahuan akuntansi akan meningkatkan kemauan mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan sebesar 0,288. Uji t menunjukkan bahwa variabel pendidikan akuntansi secara signifikan mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menekuni profesi akuntan publik. Dengan nilai t-hitung sebesar 2,364 dan signifikansi 0,020 yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , serta t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $2,364 > 1,975$ ), dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kemauan mahasiswa memilih menjadi akuntan publik. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan hal krusial dalam mempengaruhi kemauan mahasiswa untuk meniti karir menjadi akuntan publik.

##### **4.5.2. Kompensasi Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik**

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kompensasi finansial berpengaruh positif terhadap pilihan karir mahasiswa menjadi akuntan publik dengan koefisien sebesar 0,401, artinya setiap kenaikan kompensasi sebesar satu standar deviasi maka timbul keinginan siswa untuk memiliki saldo akun sebesar satu standar deviasi. Hasil uji t dengan t-hitung sebesar 2,057 dan signifikansi 0,042 ( $p\text{-value} < 0,05$ ) menunjukkan bahwa variabel kompensasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi akuntan publik. Hal ini menunjukkan bahwa istilah keuangan seperti gaji, bonus, dan rencana tabungan merupakan pertimbangan penting bagi pelajar ketika memilih rekening publik.

##### **4.5.3. Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik**

Hasil analisis regresi garis berganda menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kemauan mahasiswa menjadi akuntan publik dengan koefisien sebesar 0,580. Artinya setiap kenaikan satu standar deviasi pada variabel lingkungan kerja maka akan meningkatkan jumlah mahasiswa yang menjadi akuntan publik sebesar 0,580 satuan. Hasil uji t dengan nilai t-hitung 2,364 dan signifikansi 0,040 ( $p\text{-value} < 0,05$ ) mengindikasikan bahwa faktor lingkup kerja mempengaruhi secara signifikan keputusan mahasiswa memilih karir akuntan publik. Ini memperlihatkan mahasiswa cenderung mempertimbangkan kondisi lingkup kerja, seperti tugas dan tanggung jawab, sebelum memutuskan mengejar profesi akuntan publik.

#### **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Sebagai hasil dari penelitian di atas, peneliti mencapai kesimpulan pengetahuan akuntansi memiliki dampak yang penting pada kemauan mahasiswa memilih menjadi seorang akuntan. Pengetahuan akuntansi menjadi satu aspek krusial yang mempengaruhi kemauan mahasiswa dalam menjadi seorang akuntan. Penghargaan finansial berpengaruh sangat penting pada minat mahasiswa untuk meniti karir menjadi seorang akuntan. Faktor penghargaan finansial menjadi penting karena dalam bekerja, seseorang tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, tetapi juga kebutuhan fisiologisnya dengan memperoleh penghasilan yang memadai. Lingkup pekerja mempunyai pengaruh yang penting pada keputusan mahasiswa dalam meniti karir menjadi seorang akuntan. Lingkup kerja mencakup semua aspek yang ada di sekitar pekerjaan dan dapat berpengaruh pada kinerja individu dalam menyelesaikan tugasnya.

##### **Saran**

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti membuat rekomendasi saran, mahasiswa akuntansi yang ingin menjadi seorang akuntan publik sebaiknya benar-benar memahami dan menguasai pengetahuan akuntansi sebagai bekal agar mereka dapat melakukan pekerjaan tersebut dengan maksimal. Bagi mahasiswa perlu mempertimbangkan penghargaan finansial yang nantinya akan mereka dapatkan sebagai kompensasi atas jasa yang telah mereka berikan, karena masa sekarang kompensasi keuangan masih menjadi tolak ukur bagi individu untuk mengambil pekerjaan. Mahasiswa juga harus memikirkan lingkup kerja yang akan mereka hadapi, karena memudahkan penyelesaian tugas dalam lingkungan kerja yang baik. Bagi instansi pendidikan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang karir sebagai akuntan, baik di sektor publik maupun non publik, sehingga mahasiswa memiliki pemahaman yang jelas tentang pilihan karier mereka. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan metode wawancara sebagai alternatif atau pelengkap dari metode kuesioner. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian dengan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih

mendalam dari responden. Peneliti selanjutnya bisa memberikan lebih banyak variabel independen untuk meningkatkan hasil.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] ACHRU, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Jurnal Idaarah*, III, 2.
- [2] Amalia, Z., Fauzi, A., & Mardi. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Mahasiswa Akuntansi Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomica*, 05(01), 224–234.
- [3] Andika, B., & L. Tobing, V. C. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(4). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i4.7863>
- [4] Devianti, D. A. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung*.
- [5] Meiryani, Susanto, A., & Warganegara, D. L. (2019). The issues influencing of environmental accounting information systems: An empirical investigation of SMEs in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(1), 282–290. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7231>
- [6] Muliasari, K., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jrea : Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 245–259.
- [7] Pramitha Tristiawati. (2023). *Guru Besar Akuntansi: Indonesia Kekurangan Akuntan Publik*. Liputan 6.Com. <https://www.liputan6.com/regional/read/5443669/guru-besar-akuntansi-indonesia-kekurangan-akuntan-publik>
- [8] Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>